

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Multimodalitas dalam Bahan Ajar Buku Siswa Tematik Kelas I SD Kurikulum 2013 (edisi revisi 2017) dapat disimpulkan bahwa kandungan multimodal masih terlalu sedikit atau belum berorientasi pada multimodal. Dari struktur metafungsi *linguistic* yang menjadi pembentuk atau moda multimodal hanya memuat beberapa persen saja, seperti moda *linguistic*, *visual*, *gesture*, dan *spatial* hanya terdapat 23.73 % sedangkan moda *audio* sebanyak 5.08 % persentase tersebut dihitung dari jumlah halaman yang mengandung moda pembentuk multimodal yang berjumlah 14 halaman, dan 21 halaman lainnya tidak dapat disebut multimodal karena tidak ada dua atau lebih moda pembentuk multimodal.

Selain metafungsi yang telah disebutkan, penggunaan intersemiosis sebagai penguat multimodalitas dalam sebuah buku atau bahan ajar, dari hasil penelitian peneliti hanya menemukan penggunaan makna secara ideasional sebanyak 29,73 %, penggunaan makna interpersonal 37.84%, dan penggunaan makna secara tekstual sebesar 32.43%.

Sedikitnya indikator yang menunjukkan adanya multimodal yang termuat dalam bahan ajar buku siswa tematik ini menyebabkan komunikasi dalam menyampaikan materi akan sedikit terhambat ditambahkan dengan problematika guru yang masih kewalahan dalam mengintegrasikan antar disiplin ilmu. Jika multimodal dapat dikembangkan dengan baik secara optimal dan menyeluruh di dalam bahan ajar maka akan meningkatkan berfikir kritis peserta didik, karena akan mengorganisir makna yang terdapat pada setiap moda dan akan memperkuat makna materi yang disampaikan oleh guru.

1.2 Implikasi

Penelitian yang telah dilakukan ini merupakan penelitian analisis konten kualitatif yang hasilnya itu menggambarkan suatu objek yang telah dianalisis sesuai dengan fakta yang ada, maka dari itu dapat dipastikan bahwa penelitian ini dapat memberikan implikasi yang positif terhadap pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dipaparkan implikasi dari penelitian ini, sebagai berikut:

a. Aspek Teori

Dari hasil penelitian menunjukkan implikasi dengan adanya teori multimodal terutama bagi guru dalam mengoptimalkan pembelajaran melalui modalitas yang ada dalam bahan ajar.

b. Aspek Kebijakan

Hasil penelitian menunjukkan implikasi bagi para pemangku kebijakan untuk mempertimbangkan pembaharuan bahan ajar dalam hal ini ialah Buku Tematik Kurikulum 2013 agar dapat menggunakan multimodalitas dalam bahan ajar agar proses pembelajaran dapat lebih efektif dan optimal.

c. Aspek Praktik

Implikasi penelitian ini bagi praktisi seperti guru, diharapkan agar tidak terpaku dengan teks dalam bahan ajar yang dimiliki, guru dapat memodifikasi bahan ajar dengan memasukkan metafungsi pembentuk multimodal agar dapat mengefektifkan proses pembelajaran.

d. Aspek Isu

Dari hasil penelitian menunjukkan implikasi secara isu, hal ini dapat memperkaya kajian multimodal dalam pendidikan di Indonesia, khususnya penggunaan bahan ajar multimodal.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- a. Perlu adanya perbaikan dan peningkatan kandungan multimodalitas dalam bahan ajar Buku Siswa Tematik Kelas I SD Kurikulum 2013.
- b. Guru hendaknya memeriksa kembali bahan ajar yang akan digunakan, dan memilah bahan ajar yang cocok dan kompeten sebelum digunakan dalam proses pembelajaran.
- c. Tim pembuat buku siswa tematik hendaknya memperhatikan multimodalitas dalam bahan ajar, karena terbukti dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam pembelajaran.

Bagi peneliti lain, peneliti merekomendasikan untuk melakukan penelitian pengembangan multimodalitas dalam bahan ajar agar proses komunikasi dalam pembelajaran semakin optimal, dengan bahan ajar tersebut akan meningkatkan kreatifitas siswa dalam mengorganisir pengetahuan yang terdapat dalam tiap moda pbenntuk multimodal.